

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis (H_1) yang dilakukan secara parsial bahwa saham syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil ini sesuai dengan data tahun penelitian dan juga kondisi saham syariah di Indonesia yang meningkat, yang mana saham syariah sebagai instrumen pasar modal berkontribusi positif guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis (H_2) yang dilakukan secara parsial bahwa sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil ini sesuai dengan data tahun penelitian dan juga kondisi sukuk di Indonesia yang menunjukkan minat tinggi investor sehingga melebihi target indikatif negara, sehingga sukuk sebagai instrumen pasar modal berkontribusi positif guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia
3. Berdasarkan pengujian hipotesis (H_3) yang dilakukan secara parsial bahwa reksadana syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil ini sesuai dengan data tahun penelitian dan juga kondisi reksadana syariah di Indonesia yang semakin diminati para investor seiring dengan kesadaran masyarakat terhadap

produk keuangan syariah yang juga semakin tinggi, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

4. Berdasarkan pengujian hipotesis (H_4) yang dilakukan secara parsial bahwa investasi swasta berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil ini sesuai dengan data tahun penelitian dan juga tingginya peran swasta terhadap investasi di Indonesia sehingga meningkatkan peran pasar modal yang dapat menopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
5. Berdasarkan pengujian hipotesis (H_5) yang dilakukan secara simultan bahwa saham syariah, sukuk, reksadana syariah dan investasi swasta secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dan diperoleh hasil dari nilai koefisien determinasi bahwa saham syariah, sukuk, reksadana syariah dan investasi swasta mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebesar 0,941 atau 94,1%. Sedangkan selebihnya 0,059 atau 5,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah (OJK)

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang bisa menambah wawasan dan pemahaman mengenai Pengaruh

Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 2012-2019.

2. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini, diharap dapat menjadi dokumen akademik yang dapat menambah literatur untuk tambahan memperkaya kajian-kajian yang akan digunakan sebagai tambahan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas atau penelitian yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini, diharap mampu dijadikan sebagai dasar pemikiran dan pengambilan keputusan untuk dapat menambah variabel penelitian lainnya yang berkaitan dengan instrumen pasar modal syariah yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti Efek Beragun Aset Syariah, *Rights Issue* dan Warran Syariah.